

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI JARAK, WAKTU DAN KECEPATAN PADA SISWA KELAS V SDN 24 BANYUASIN 1

Melly Febrina¹, Bambang Hermansyah², Marleni³

PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

mellyfebrina15@gmail.com^{1*}, bambanghermansyah@univpgri-palembang.ac.id², marlenigandhi82@gmail.com³

Info Artikel

Kata Kunci:

Persepsi Guru, Pembelajaran Tematik, Masa Pandemi Covid-19.

Keywords:

Teacher Perception, Thematic Learning, Covid-19 Pandemic Period.

Abstrak

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah pertama, apa faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan pada siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I, kedua, bagaimana cara mengatasi kesulitan belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan pada siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab dan cara mengatasi kesulitan belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan pada siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu (1) Ada tiga kesulitan yang dialami siswa saat belajar matematika materi jarak, waktu dan kecepatan yaitu kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam menghitung dan kesulitan dalam bahasa dan tulisan. (2) Faktor penyebab kesulitan belajar pada materi jarak, waktu dan kecepatan siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal misalnya minat, sikap, motivasi, intelegensi dan gangguan kesehatan tubuh sedangkan faktor eksternal misalnya faktor keluarga. (3) Cara mengatasi kesulitan belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan adalah guru melakukan pendekatan dengan siswa, memberikan remedial bagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Abstrack

The formulation of the problem in this study is first, what are the factors that cause difficulties in learning mathematics in the material of distance, time and speed in fifth grade students of SDN 24 Banyuasin I, second, how to overcome difficulties in learning mathematics on distance, time and speed materials in fifth grade students of SDN 24 Banyuasin I. The purpose of this study was to determine the causes and ways of overcoming the difficulties of learning mathematics on the subject of distance, time and speed in fifth grade students of SDN 24 Banyuasin I. This research method is a descriptive qualitative method. Data collection techniques used are observation, tests, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study are (1) There are three difficulties experienced by students when learning mathematics on the subject of distance, time and speed, namely difficulty understanding concepts, difficulties in counting and difficulties in language and writing. (2) The factors that cause learning difficulties in the material of distance, time and speed of class V students at SDN 24 Banyuasin I are internal and external factors. Internal factors such as interests, attitudes, motivation, intelligence and health disorders, while external factors such as family factors. (3) The way to overcome the difficulties of learning mathematics in the matter of distance, time and speed is that the teacher approaches students, providing remedial for students who get scores below the KKM.

Corresponding Author:

Melly Febrina

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Indonesia:
mellyfebrina15@gmail.com

Copyright © 2022 Melly Febrina, Bambang Hermansyah, Marleni

This work is licensed under a [Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai

warga negara masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik yang sesuai. Berkaitan dengan perkembangan yang dialami oleh anak, maka usaha yang disengaja dan terencana tersebut ditujukan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap periode perkembangan (Syafri & Zen, 2017:33). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Suardi (2018:16), belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan lainnya yang pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan. Unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar, yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar. Menurut Cornelius (Amilda dan Astuti, 2013:100), matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD sampai SLTA dan juga di perguruan tinggi. Ada banyak alasan tentang perlunya siswa belajar matematika antara lain karena matematika merupakan sarana berpikir yang jelas dan logis, sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, sarana untuk mengembangkan kreativitas, dan sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Marlina (2019:45) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologi dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran dan tulisan. Gangguan tersebut akan terlihat dalam bentuk kesulitan dalam mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, dan berhitung. Anak berkesulitan belajar merupakan anak yang tidak bisa menunjukkan kemajuan yang berarti di bidang keterampilan akademik dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Menurut Slameto (Safitri & Setyawan, 2019:340), ada dua faktor penyebab tertentu dalam kesulitan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang ada di dalam diri sendiri itu termasuk faktor internal seperti kesehatan, intelegensi, dan minat. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar atau bisa dikatakan dari lingkungan sekitar misalnya keluarga, sekolah, dan masyarakat Waskitoningtyas (2016:25) menyatakan bahwa secara umum kesulitan belajar matematika dapat dikatakan suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar. Jika anak mengalami kegagalan dalam belajar matematika, ia akan merasa tak berdaya dan putus asa, karena kesulitan yang dimiliki tersebut, anak juga merasa dirinya lebih buruk dibandingkan teman sebayanya.

Berdasarkan observasi di kelas V SDN 24 Banyuasin I, ada sebagian siswa yang merasa kesulitan pada pembelajaran matematika. Kesulitan yang sering dialami siswa yaitu ketika mempelajari materi jarak, waktu dan kecepatan, khususnya ketika siswa mengerjakan soal cerita karena mereka kurang memahami maksud soal tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika khususnya pada materi jarak, waktu dan kecepatan. Selain itu sikap siswa saat belajar matematika materi jarak, waktu dan kecepatan kurang fokus memperhatikan pembelajaran seperti bertindak gaduh dan mengobrol dengan temannya.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V SDN 24 Banyuasin I, ada beberapa siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran matematika khususnya pada materi jarak, waktu dan kecepatan, hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung ketika guru menjelaskan materi jarak, waktu dan kecepatan siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Menurut pernyataan guru kelas V SDN 24 Banyuasin I, ada dua faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar matematika khususnya pada materi jarak, waktu dan kecepatan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal misalnya kurangnya minat, sikap, motivasi atau semangat dan kurangnya intelegensi atau kecerdasan siswa dalam belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan. Sedangkan faktor eksternal misalnya ada siswa yang berasal dari keluarga broken home atau orang tuanya bercerai sehingga siswa tersebut kurang mendapat perhatian dari orang tuanya.

Selain itu, kesulitan belajar matematika juga disebabkan karena guru kurang memanfaatkan media pembelajaran, metode pembelajaran dan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang dapat memperjelas dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan yaitu pada materi jarak, waktu dan kecepatan. Oleh karena itulah guru harus bisa mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika khususnya pada materi jarak, waktu dan kecepatan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang menggambarkan suatu objek yang diteliti sesuai

dengan fakta dan apa adanya. Menurut Sidiq dan Choiri (2019:3-5), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Secara garis besar pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan sebagainya. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan

Menurut Kurniawan (2018:227), ada dua jenis data berdasarkan sumbernya yang umumnya digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data penelitian di kelas V SDN 24 Banyuasin I akan dikumpulkan dan dipisahkan antara data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang diperoleh dari lapangan diperiksa melalui kriteria dan teknik tertentu. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepercayaan atau kredibilitas. Untuk meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas pada penelitian ini adalah dengan melakukan triangulasi. Menurut Satori dan Komariah (2020:212), triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Menurut Hardani, dkk. (2020:162), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono (2016:246), analisis data kualitatif Miles dan Huberman dibagi menjadi tiga langkah, yaitu *data reduction* (reduksi data), *display data* (penyajian data), dan *verification* (penarikan kesimpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan observasi di kelas V SDN 24 Banyuasin I. Observasi ini dilakukan agar peneliti bisa memahami kondisi atau keadaan di kelas V SDN 24 Banyuasin I. Berikut ini adalah tabel hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan di kelas V SDN 24 Banyuasin I.

Tabel 4.2 Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
1	Sikap siswa dalam pembelajaran matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan	Sebagian siswa ada yang memperhatikan penjelasan guru dan ada juga beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dengan bertindak gaduh, mengobrol dengan temannya, dan ada juga siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran dan kurang antusias belajar matematika khususnya pada materi jarak, waktu dan kecepatan.
2	Minat siswa terhadap pembelajaran matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan	Beberapa siswa kurang tertarik dalam belajar matematika khususnya materi jarak, waktu dan kecepatan karena siswa-siswa tersebut menganggap matematika adalah pembelajaran yang sulit, siswa juga kadang merasa malas dan bosan untuk belajar matematika materi jarak, waktu dan kecepatan.
3	Kesiapan guru dalam mengajar materi jarak, waktu dan kecepatan	Dalam mengajar materi jarak waktu dan kecepatan, guru kelas V telah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti absensi siswa, silabus, RPP, dll.
4	Kesiapan siswa dalam pembelajaran matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan	Sebagian siswa siap dalam mengikuti pembelajaran matematika materi jarak, waktu dan kecepatan dan ada juga beberapa siswa yang kurang siap mengikuti pembelajaran matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan karena siswa tersebut malas, kurang semangat dan kurang minat dalam belajar matematika.
5	Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika materi jarak, waktu dan kecepatan	Guru hanya menggunakan media pembelajaran yang sederhana berupa media gambar seperti gambar jam. Terkadang juga guru tidak menggunakan media saat mengajar materi jarak, waktu dan kecepatan. Guru kelas V hanya menggunakan buku alat penunjang pembelajaran.
6	Kondisi sekolah dan ruang kelas	Kondisi sekolah dan ruang kelas kelas V SDN 24 Banyuasin I cukup baik dan mendukung dalam proses pembelajaran.

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Berdasarkan tabel hasil observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa di kelas V SDN 24 Banyuasin I yang kurang minat dalam belajar matematika khususnya pada materi jarak, waktu dan kecepatan. Ada juga siswa yang malas, kurang semangat belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan. Saat belajar materi jarak, waktu dan kecepatan, sikap siswa cenderung tidak fokus memperhatikan guru karena siswa tersebut bertindak gaduh dan mengobrol dengan temannya saat mengikuti pembelajaran. Beberapa hal tersebut merupakan faktor penyebab kesulitan siswa belajar matematika yaitu kurangnya minat, semangat atau motivasi, dan sikap siswa yang tidak bisa fokus mengikuti pembelajaran matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan. Peneliti juga mengamati bahwa sebelum mengajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan, guru kelas V terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, absensi, RPP, dll. Jadi guru kelas V tersebut saat mengajar matematika materi jarak, waktu dan kecepatan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disiapkannya. Guru kelas V dalam mengajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan lebih sering tidak menggunakan media pembelajaran, tetapi terkadang juga guru hanya menggunakan media pembelajaran yang sederhana yaitu media gambar, seperti gambar jam saja saat mengajar materi jarak, waktu dan kecepatan. Untuk ruang kelas dan sekolah SDN 24 Banyuasin I kondisinya kondusif dan mendukung pembelajaran siswa di sekolah khususnya pada pembelajaran matematika materi jarak, waktu dan kecepatan.

Peneliti memberikan tes tertulis berbentuk essay atau uraian sebanyak lima soal kepada siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I. Pemberian tes essay tersebut bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I. Untuk memperoleh data tentang kesulitan belajar matematika yang dialami siswa pada materi jarak, waktu dan kecepatan, maka dilakukan pemberian tes tertulis berbentuk essay atau uraian kepada 30 siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I. Dibawah ini adalah tabel rekapitulasi hasil tes siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Tes

No	Rekapitulasi Hasil Tes	Skor Butir Soal					Nilai Total Skor
		1	2	3	4	5	
1	Jumlah	530	380	540	390	280	2120
2	Nilai Rata-rata	17,67	12,67	18	13	9,33	70,67

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Guru kelas V SDN 24 Banyuasin I menyatakan bahwa KKM matematika di kelas V adalah 70. Dari 30 siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I tersebut ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Siswa-siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM tersebut adalah siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan. Dari lima soal tes, peneliti telah menetapkan skor sebesar 20 untuk lima soal yang diberikan kepada siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I. Peneliti memberikan skor yang sama pada lima soal tersebut karena setiap soal tersebut memiliki tingkat kesukaran yang sama. Hal ini sesuai dengan pendapat Supriadi (2011:70) yang menyatakan jika tes subyektif menyajikan lima butir soal. Pembuat soal telah menetapkan bahwa kelima butir soal memiliki derajat kesukaran yang sama. Atas dasar itu, pembuat soal menetapkan bahwa siswa yang diberikan tes yang menjawab dengan jawaban paling betul diberikan skor 20. Jika hanya betul separuh diberikan skor 10, dan jika hampir seluruhnya betul diberikan skor 15.

Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 24 Banyuasin I Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 24 Banyuasin I kurang minat atau kurang menyukai pembelajaran matematika karena mereka menganggap pembelajaran matematika itu adalah pembelajaran yang sulit. Penggunaan Media Pembelajaran Matematika berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I, dapat diketahui bahwa saat proses pembelajaran matematika, guru jarang menggunakan media pembelajaran biasanya hanya menggunakan buku saja ketika mengajar matematika khususnya materi jarak, waktu dan kecepatan dan kadang-kadang guru tersebut juga menggunakan media pembelajaran yang sederhana berupa gambar saat mengajar matematika. Pemahaman Siswa Kelas V SDN 24 Banyuasin I Terhadap Pembelajaran Matematika Materi Jarak, Waktu dan Kecepatan Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa siswa kelas V kurang memahami pembelajaran matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan. Menurut keterangan dari guru kelas V, siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi dapat mudah memahami materi jarak, waktu dan kecepatan, sedangkan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang rendah sulit untuk memahami materi jarak, waktu dan kecepatan.

Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 24 Banyuasin I Pada Materi Jarak, Waktu dan Kecepatan. Berdasarkan hasil jawaban wawancara dengan guru dan siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I mengenai kesulitan belajar pada materi jarak, waktu dan kecepatan, dapat disimpulkan bahwa ada sebagian besar siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan. Seperti menurut pendapat guru kelas V SDN 24 Banyuasin I, siswa yang mengalami kesulitan belajar materi jarak, waktu dan kecepatan biasanya adalah siswa yang kurang minat belajar matematika, kurang motivasi atau kurang semangat belajar matematika dan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang rendah. Sedangkan berdasarkan jawaban dari beberapa siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I, mereka mengalami kesulitan belajar matematika materi jarak, waktu dan kecepatan. Biasanya kesulitan yang sering siswa-siswa tersebut alami adalah kesulitan memahami dan mengingat rumus, kesulitan menghitung perkalian dan pembagian dan kesulitan saat mengerjakan soal cerita mengenai materi jarak, waktu dan kecepatan.

Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Jarak, waktu dan Kecepatan Pada Siswa Kelas V SDN 24 Banyuasin I Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 24 Banyuasin I, dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab siswa kelas V mengalami kesulitan belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (dari dalam diri siswa), misalnya kurangnya minat siswa, kurangnya motivasi dan semangat siswa dalam belajar matematika khususnya materi jarak, waktu dan kecepatan, rendahnya intelegensi siswa atau tingkat kecerdasan siswa dan juga faktor kesehatan tubuh seperti mata rabun dan sering pusing kepala. Sedangkan faktor eksternal (dari luar diri siswa), misalnya faktor keluarga, ada salah satu siswa yang berasal dari keluarga broken home dimana orang tuanya sudah lama berpisah dari sejak ia kecil dan sekarang ia hanya tinggal bersama dengan neneknya, sehingga ia kurang mendapatkan perhatian di rumahnya ketika sedang belajar matematika khususnya juga pada materi jarak, waktu dan kecepatan.

Cara Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Jarak, Waktu dan Kecepatan Siswa Kelas V SDN 24 Banyuasin I Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, dapat disimpulkan bahwa cara mengatasi siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM atau siswa yang kesulitan belajar matematika khususnya pada materi jarak, waktu dan kecepatan adalah dengan melakukan pendekatan untuk mencari solusi mengapa siswa tersebut mendapatkan nilai di bawah KKM dan mengapa siswa tersebut mengalami kesulitan belajar matematika, kemudian guru tersebut akan menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari yaitu materi jarak, waktu dan kecepatan, lalu untuk anak yang nilainya dibawah KKM, guru akan mengadakan remedial sampai nilai siswa tersebut mencapai KKM. Apabila siswa tersebut masih mengalami kesulitan belajar materi jarak, waktu dan kecepatan, guru akan memberikan pembelajaran tambahan mengenai materi yang belum dipahami. Selain itu, guru juga akan menggunakan media, metode dan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa paham dengan materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil analisis diatas, peneliti mendapatkan hasil mengenai siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan di kelas V SDN 24 Banyuasin I. Peneliti melakukan penelitian di kelas V SDN 24 Banyuasin I dengan menggunakan instrumen observasi, tes dan wawancara. Uji coba instrumen observasi, tes dan wawancara dengan guru dan siswa kelas V SDN V 24 Banyuasin I dilakukan untuk mengetahui faktor penyebab dan cara mengatasi kesulitan belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan pada siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I. Setelah melakukan analisis data observasi, tes dan wawancara di kelas V SDN 24 Banyuasin I, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Jarak, Waktu dan Kecepatan Pada Siswa Kelas V SDN 24 Banyuasin I Menurut Runtukahu dan Kandou (2016:55), karakteristik anak berkesulitan belajar matematika adalah kesulitan memahami konsep arah dan waktu, kesulitan dalam memahami konsep hubungan spasial (keruangan), abnormalitas persepsi visual-spasial, asosiasi visual-motor, kesulitan mengenal simbol, persevasi, dan kesulitan dalam bahasa dan tulisan. Selain itu Yurniwati (2019:168) menyatakan bahwa kesulitan belajar matematika siswa terdiri dari kesalahan operasi bilangan, kesalahan menghitung, kesalahan algoritma dan respon acak. Sedangkan menurut Lerner (Yurniwati, 2019:167) karakteristik anak kesulitan belajar matematika yaitu gangguan konsep keruangan, abnormalitas persepsi visual, asosiasi visual-motor, persevasi, kesulitan memahami simbol dan kesulitan dalam bahasa dan membaca.

Berdasarkan hasil uji coba tes dengan siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I mendapatkan nilai dibawah KKM. Siswa-siswa tersebut merupakan siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan. Jadi, dapat diperoleh hasil bahwa karakteristik siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan Kesulitan Memahami Konsep Dari hasil tes dengan siswa kelas V SDN

24 Banyuasin I, diketahui bahwa ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan memahami konsep jarak, waktu dan kecepatan. Kesalahan konsep yang dilakukan siswa tersebut adalah salah menafsirkan dan salah menggunakan rumus jarak, waktu dan kecepatan yang ada pada soal yang diberikan oleh peneliti. Ada beberapa siswa kelas V yang salah dalam menggunakan rumus untuk menjawab soal mengenai jarak, waktu dan kecepatan. Hal ini juga didukung oleh wawancara dengan siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I yang menyatakan bahwa mereka sulit memahami dan menghafal rumus untuk mencari jawaban mengenai jarak, waktu dan kecepatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I ditemukan ada tiga kesulitan yang dialami oleh siswa kelas V yaitu kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam menghitung dan kesulitan dalam bahasa dan tulisan. Selain itu faktor penyebab siswa kelas V SDN 24 Banyuasin I mengalami kesulitan belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (dari dalam diri siswa), misalnya kurangnya minat, sikap, motivasi dan gangguan kesehatan tubuh,. Sedangkan faktor eksternal (dari luar diri siswa) adalah faktor keluarga, misalnya ada siswa yang berasal dari keluarga broken home yang menyebabkan siswa tersebut tidak mendapatkan perhatian orang tuanya untuk mendampingi belajar termasuk saat belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V, cara mengatasi siswa yang mengatasi kesulitan belajar matematika pada materi jarak, waktu dan kecepatan adalah melakukan pendekatan dengan siswa tersebut untuk mencari solusi mengapa siswa tersebut mengalami kesulitan belajar matematika, mengulang kembali pembelajaran yang belum dipahami misalnya materi jarak, waktu dan kecepatan, mengadakan remedial jika siswa tersebut mendapatkan nilai dibawah KKM dan memberikan pembelajaran tambahan jika siswa tersebut masih kesulitan belajar matematika.

DAFTAR RUJUKAN

- Abadiyurohmah. (2012). *Belajar Matematika Waktu, Sudut, Jarak, dan Kecepatan*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka (Persero).
- Amilda, & Astuti, M. (2012). *Kesulitan Belajar Alternatif Sistem Pelayanan dan Penanganan*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Ariani, Y., Helsa, Y., & Ahmad, S. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Devi, M. M. (2019). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas II Pada Materi Penjumlahan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hamzah, A., & Muhlisrarini. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Heri, S. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Matematis. *Factor M: Focus Action Of Reasearch Mathematic, 01(02)*, 114-122.
- Ismail, M. I. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, A. M. (2020). *Bimbingan Konseling Di SD (Mendampingi Siswa Meraih Mimpi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardalis. (2014). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Marlina. (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Maryani, dkk. (2018). *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: K-Media.
- Priatna, N., & Yuliardi, R. (2019). *Pembelajaran Matematika Untuk Guru SD dan Calon Guru SD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Runtukahu, T., & Kandou, S. (2016). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Safitri, S. R., & Setyawan, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang Kelas V SDN Banyuajuh 6 Tahun Ajaran 2019/2020. *Prosding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro, 1(1)*, 338-344.
- Saputra, Y. (2015). *Menangani Kesulitan Belajar Pada Anak Diskalkulia*. Yogyakarta: Relasi Inti Media Group
- Satori, D., & Komariah, A. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sembiring, S. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Jarak, Waktu dan Kecepatan Siswa Kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2020/2021*. Sumatera Utara: Universitas Quality.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Subini, N. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, G. (2011). *Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Malang: Intimedia.
- Syafri, & Zen, Z. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Waskitoningtyas, R. S. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), 24-32.
- Wulansari, D. (2021). *Mengukur Kecepatan*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Yurniwati. (2019). *Pembelajaran Aritmatika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.